



KR-Toto Rusmanto
AKBP Achmad Akbar bersama istri saat tradisi penyambutan Pedang Pora Polres Purbalingga.

AKBP Achmad Akbar Jabat Kapolres Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - AKBP Achmad Akbar SIK MSi secara menjabat Kapolres Purbalingga. Setelah serah-terima jabatan dari pejabat lama AKBP Rosyid Hartanto SH SIK MH dilaksanakan di Polda Jateng pada Jumat (17/1) lalu, Achmad Akbar mulai menempati posnya yang baru di Polres Purbalingga, Sabtu (18/1).

Secara simbolis, kedatangan pejabat baru Kapolres Purbalingga itu ditandai dengan apel dan tradisi pedang pora di halaman Mapolres Purbalingga. Tradisi penyambutan dirangkaikan dengan laporan kesatuan dan apel arahan pimpinan. Acara dilanjutkan dengan pelepasan pejabat lama.

Kegiatan tersebut diikuti oleh pejabat utama polres dan dihadiri seluruh anggota Polres Purbalingga. Achmad Akbar sebelumnya menjabat sebagai Kabag Operasi Polres Metro Jakarta Utara Polda Metro Jaya. Sedangkan pejabat lama AKBP Rosyid Hartanto selanjutnya menjabat sebagai Kapolres Boyolali.

AKBP Rosyid Hartanto dalam kesempatan tersebut menyampaikan ucapan terima kasih atas semua dukungan rekan-rekan anggota Polres Purbalingga selama melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai Kapolres Purbalingga. Sementara itu AKBP Achmad Akbar menyampaikan bahwa begitu banyak torehan yang telah diberikan AKBP Rosyid Hartanto di Polres Purbalingga, situasi kamtibmas terkelola dengan sangat kondusif.

Menurutnya, sejumlah operasi besar dan terpusat seperti Operasi Mantap Praja dan lain sebagainya dapat dilaksanakan dengan baik di bawah kepemimpinan AKBP Rosyid Hartanto. Termasuk sejumlah inovasi-inovasi yang dilaksanakan. “Maka dari itu, saya akan melanjutkan apa yang sudah diprogramkan oleh Bapak Rosyid Hartanto,” tandas AKBP Achmad Akbar. **(Rus)-d**

Vaksin PMK di Karanganyar Mulai Didistribusikan

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 2.050 vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang sudah diterima Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan (Dispertan PP) Kabupaten Karanganyar pada bulan Januari 2025, mulai didistribusikan ke kelompok peternak. Pemberian vaksin diikuti pemeriksaan dan pengawasan ke pasar hewan.

Medic Veteriner Dispertan PP Karanganyar, Fathurohman mengatakan ada 200 vaksin yang dibagikan ke para peternak pada pekan lalu. “Ada 200 vaksin yang kami bagikan di dua desa, di Kabupaten Karanganyar,” jelasnya, Minggu (19/1).

Menurut Fathurohman, dua desa yang menerima vaksin PMK itu terdiri Kecamatan Jumantono dan Karangpandan, per 16 Januari 2025. Masing-masing desa yang menerima vaksin yaitu Desa Tunggulrejo Kecamatan Jumantono, dan Desa Harjosari Kecamatan Karangpandan. “Untuk Desa Tunggulrejo ada 96 vaksin yang dibagikan dan di Desa Harjosari ada 104 vaksin, sehingga total ada 200 vaksin yang sudah dibagikan,” kata dia.

Ia mengatakan belum ada penutupan pasar hewan di Karanganyar. Sapi yang diperjualbelikan bukan dari luar kota. Sapi juga dipastikan sehat sebelum ditawarkan. Meski, saat ini penjualan sapi masih lesu akibat wabah PMK.

Seperti diberitakan sebelumnya, ribuan dosis vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) telah diterima Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan (Dispertan PP) Kabupaten Karanganyar. Ribuan vaksin itu sudah distribusikan dan diaplikasikan ke beberapa tempat.

Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan di Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (Dispertan PP) Kabupaten Karanganyar Ida Suyamtingisih mengatakan pihaknya sudah menerima sebanyak 2.050 dosis vaksin PMK pada bulan Januari. “Untuk Januari, kami sudah menerima alokasi 2.050 dosis,” kata Ida, Sabtu (18/1).

Ia mengatakan, ribuan vaksin itu sudah diaplikasikan di beberapa tempat. Sebagai informasi, Pemkab Karanganyar telah mengajukan permintaan sebanyak 10.000 vaksin kepada pemerintah pusat. “Pengaplikasian vaksin PMK itu akan dilakukan oleh bagian medic veteriner Dispertan PP Kabupaten Karanganyar,” ungkap dia. **(Lim)-d**



4.135
Karya SH Mintardja

STATUS SUNGAI BENGAWAN SOLO ‘SIAGA HIJAU’ Wilayah Mojolaban Tergenang Banjir

SUKOHARJO (KR) Status Sungai Bengawan Solo saat ini siaga hijau. Curah hujan tinggi sejak Minggu (19/1) hingga Senin (20/1) dini hari berdampak pada peningkatan debit air Sungai Bengawan Solo dan meluap menggenangi rumah di wilayah Desa Gadingan, Kecamatan Mojolaban. Curah hujan tinggi juga berdampak pada luapan saluran air di sejumlah wilayah seperti di Kecamatan Grogol dan Baki. Genangan air luapan saluran air dan Sungai Bengawan Solo dipastikan sudah surut Senin (20/1) pagi.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo mengatakan hujan deras turun sejak dua hari terakhir pada Sabtu (18/1). Selanjutnya curah hujan

tinggi juga terjadi pada Minggu (19/1) hingga Senin (20/1) dini hari. Akibatnya, banjir karena saluran air meluap tersumbat sampah dan sedimentasi.

“Kondisi tersebut terjadi di wilayah Desa Gentan, Kecamatan Baki dan Desa Madegondo Kecamatan Grogol. Genangan air diperkirakan sekitar 30 centimeter. Genangan terjadi sekitar sore dan surut malam hari. Genangan air juga terjadi di wilayah Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban akibat luapan Sungai Bengawan Solo. Akibat kejadian tersebut, rumah warga dan perkampungan tergenang air sekitar 30 centimeter,” jelas Ariyanto.

Terkait luapan Sungai Bengawan Solo di wilayah Mojolaban, Ariyanto mengatakan pihaknya

melibatkan pemerintah desa untuk memstikan tidak ada warga yang harus mengungsi. BPBD Sukoharjo juga masih mendata di wilayah mana saja di Kecamatan Mojolaban yang terdampak luapan Sungai Bengawan Solo. Desa lainnya masih kami cek,” ungkapnya.

Menurutnya, luapan Sungai Bengawan Solo tidak sampai mengganggu lahan pertanian. Bahkan dipastikan tidak ada tanaman pangan seperti padi yang rusak. “Yang terdampak hanya rumah, tergenang air luapan Sungai Bengawan Solo. Ada juga jalan, tapi untuk tanaman padi di sawah sepertinya belum. Sedang kami data,” tandasnya.

Ariyanto menjelaskan, posisi sekarang status Sungai Bengawan Solo siaga hijau. Artinya masih dalam status siaga dan masih perlu penambahan ketinggian air sekitar 2-3 meter lagi untuk masuk status siaga merah. “Saat nanti masuk status siaga merah maka early warning system (EWS) akan bunyi sebagai tanda peringatan banjir ke masyarakat,” lanjutnya.

Kondisi EWS dipastikan berfungsi normal. Kepastian tersebut setelah dilakukan pengecekan BPBD Sukoharjo dan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS). Keberadaan EWS sangat penting sebagai bentuk peringatan dini masyarakat saat terjadi banjir luapan Sungai Bengawan Solo. **(Mam)-d**

UNTUK PETANI BANYUMAS DAN KEBUMEN

IMC Bantu Bibit Kelapa Genjah Entok

BANYUMAS (KR) - Ribuan petani kelapa di Kabupaten Banyumas dan Kebumen menerima ribuan bibit kelapa genjah entok dari PT Integral Mulia Cipta (IMC) melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan yang bergerak eksportir gula kristal tersebut telah mendistribusikan 14 ribu bibit kelapa genjah entok kepada 699 petani di Kabupaten Banyumas dan Kebumen.

Dewan Pembina II Koperasi Produsen Integrasi Petani Organik (Kopipo), Sutoro, Minggu (19/1) mengatakan bahwa bantuan ini bertujuan untuk mendukung produktivitas petani sekaligus mengatasi tantangan dalam profesi penderes. “Hingga saat ini, PT IMC telah mendistribusikan 14 ribu bibit kelapa genjah entok kepada 699 petani di dua kabupaten, yaitu Banyumas dan Kebumen,” tandas Sutoro.

Kamis (16/1) lalu, bantuan bibit kelapa genjah en-

tok disalurkan kepada 20 petani di Desa Cingebul Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas. Sebanyak 1.007 bibit kelapa diserahkan secara simbolis oleh Kepala Desa Cingebul Sugeng Riyadi, kepada para petani melalui Koperasi Kopipo. “Selanjutnya, kami akan terus memantau perkembangan bibit hingga memasuki masa produksi, yang diperkirakan dalam waktu tiga tahun,” jelas Sutoro.

Menurutnya, kelapa genjah entok menjadi solusi karena memiliki po-

hon yang lebih pendek, sehingga risiko bagi penderes lebih kecil. “Dengan penanaman yang masif, diharapkan produksi nira dapat meningkat, sekaligus menarik minat generasi muda untuk melanjutkan profesi ini,” tambah Sutoro.

PT IMC dan Kopipo optimistis program ini akan membawa dampak positif jangka panjang bagi para petani dan industri gula kelapa. Penanaman kelapa genjah entok diharapkan menjadi langkah nyata dalam mendukung ke-



KR-Istimewa
Penyerahan bantuan bibit kelapa genjah entok untuk petani penderes di Banyumas.

tahanan ekonomi masyarakat lokal dan menjaga keberlanjutan industri gula di wilayah Banyumas dan sekitarnya.

Program tersebut didorong oleh keprihatinan terhadap kondisi pohon

kelapa di wilayah Banyumas yang semakin tua dan tinggi, sehingga menyulitkan proses penyadapan nira. Selain itu, profesi penderes mulai kurang diminati oleh generasi muda. **(Dri)-d**

Pendapat Guru

Sukseskan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

KEMENTERIAN Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) secara resmi meluncurkan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada Jumat 27 Desember 2024 di Jakarta. Gerakan ini sebuah inisiatif strategis untuk mewujudkan pembangunan sumberdaya manusia unggul, yang merupakan bagian dari Asta Cita ke-4 dalam visi pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

Gerakan ini bertujuan menanamkan kebiasaan positif yang dapat membentuk karakter anak-anak Indonesia agar menjadi generasi yang sehat, cerdas dan berkarakter unggul. Adapun 7 kebiasaan yang diluncurkan pemerintah yaitu bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat dan tidur cepat.

Mengutip dari kemdikbud.go.id/ terkait panduan melaksanakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat orang tua/wali, pendidik dan satuan pendidikan mempunyai peran penting dalam membimbing anak agar dapat menerapkan tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat tersebut. Namun, pada saat proses bimbingan yang dilakukan harus menggunakan metode atau cara yang penuh kesadaran (*mindfulness*), bermakna (*meaningful*) dan menggembirakan (*joyful*).

Dari pendapat di atas dapat dipahami, untuk mensukseskan gerakan tersebut diperlukan kolaborasi antara orangtua, guru dan sekolah. Di panduan sudah tertera jelas contoh pendampingan sebagai orangtua mulai bangun tidur sampai persiapan tidur cepat.

Begitu pula sebagai guru juga sudah dituliskan secara jelas cara mendampingi dan memotivasi peserta didik agar dapat melaksanakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dengan baik.

Ada tiga metode yang perlu ditanamkan kepada peserta didik. Pertama, kesadaran atau *mindfulness* merupakan teknik meditasi yang bertujuan untuk melatih kesadaran diri terhadap apa yang terjadi di saat ini. Peserta didik benar-benar sadar dengan apa yang sedang dilakukan. Contoh saat melakukan kebiasaan yang kelima yaitu makan sehat dan bergizi. Peserta didik diajarkan untuk menikmati kunyah demi kunyah.

Satu hal yang sering terjadi saat makan yaitu makan sambil *scroll gadget*. Kondisi tersebut mengurangi kesadaran peserta didik saat makan, tahu-tahu makannya sudah



habis. Metode yang kedua yaitu bermakna atau *meaningful* merupakan keterhubungan antara konsep yang dipelajari dengan kehidupan peserta didik.

Pembelajaran menjadi bermakna saat siswa dapat melihat manfaat dari apa yang mereka pelajari.

Contohnya, saat menerapkan kebiasaan pertama, bangun pagi. Peserta didik diajak merasakan manfaat yang diperoleh selama bangun pagi. Peserta didik juga bisa membandingkan kondisi tubuh saat bangun pagi dengan bangun kesiangan.

Tentu terjadi perbedaan kondisi tubuh yang dirasakan. Dari sini guru dapat menguatkan, jika bangun pagi dapat memberikan manfaat yang baik untuk kondisi tubuh. Metode yang ketiga yaitu menggembirakan atau *joyful* bertujuan menghadirkan rasa senang, motivasi dan rasa puas dalam proses belajar. Sebagai orangtua dan pendidik hendaknya dapat menghadirkan rasa gembira kepada anak saat menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Supaya gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat tersebut dapat berjalan sukses sesuai harapan yang dicita-citakan pemerintah, sebagai pelaksana di tingkat bawah harus paham konsep yang didesain pemerintah. Orangtua dan pendidik bisa mencermati dan memahami panduan gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Kemudian, di awal pelaksanaan ini tidak terpacu pada administratif. Contoh, peserta didik diminta mengisi lembar pantauan kebiasaan berupa checklist, jika melakukan (centang) dan jika belum (silang). Pada akhirnya peserta didik hanya mengejar centang saja. Bahkan, bisa jadi mengabaikan tiga metode yang didesain pemerintah, yakni kesadaran, bermakna dan menggembirakan.

Oleh karena itu, mari sukseskan gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat ini dengan sadar, bermakna dan menyenangkan agar menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter baik. □-d

***) Adib Muhammad MPd.**
Guru SDN 1 Barongan Jetis Bantul

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

DEMIKIANLAH maka malam itu juga Ki Demang di Sangkal Pulung telah berbicara dengan isterinya tentang rencana kepergiannya ke Menoreh.

“Kaplan Ki Demang akan pergi?”bertanya isterinya.

“Besok aku akan menyerahkan pengamatan dan pimpinan kademangan ini kepada bebahu Kademangan Sangkal Putung. Mereka akan menjalankan tugasku sehari-hari, tetapi mereka tidak akan mengambil tindakan yang sangat penting yang menyangkut perubahan apa pun di Sangkal Putung. Besok lusa aku akan menyiapkan bekal dan minta diri kepada orang-orang tua bersama Swandaru. Jadi hari berikutnyaah aku akan berangkat.”

“Begitu tergesa-gesa?” isterinya menjadi heran. “Tentu tidak mungkin. Jika kau mengikat seorang gadis, tentu harus membawa barang-barang yang umumnya dipergunakan sebagai pengikat. Pakaian sepengadeg, dan beberapa jenis barang lainnya.”

“Aku belum akan membelikan peningset. Bukankah kita belum pernah melamarnya dengan resmi? Jika semua persoalan telah selesai, barulah aku akan pergi lagi membawa peningset itu.”

Nyai Demang mengangguk-anggukkan kepalanya. Lalu ia pun bertanya, “Siapa saja yang akan pergi bersama Ki Demang?”

“Kiai Gringsing yang pernah merintis pembicaraan dengan Ki Gede Menoreh, kemudian sudah tentu Swandaru sendiri, Angger Agung Sedayu dan Ki Sumangkar.”

“Bagaimana dengan Sekar Mirah?”

“Biarlah ia tinggal di rumah mengawanimu. Ia bukan saja anak kita, tetapi ia adalah pelindung yang dapat dipercaya. Sekar Mirah sekarang memiliki kemampuan yang jauh lebih besar dari kemampuan Ki Jagabaya jika di rumah ini datang sesuatu yang membahayakan.”

“Bagaimana jika ia ingin ikut, karena Ki Demang pergi bersama dengan Anakmas

Agung Sedayu dan gurunya Ki Sumangkar?”

“Aku akan berbicara. Panggillah anak itu sebentar jika ia belum tidur.”

Sejenak kemudian maka Sekar Mirah pun telah duduk bersama ayah dan ibunya. Tampaklah bahwa ia menjadi gelisah. Bahkan Sekar Mirah menyangka bahwa ayahnya akan berbicara tentang dirinya sendiri.

Tetapi ketika ayahnya sudah mengatakan maksudnya, tiba-tiba saja ia tidak lagi menjadi gelisah, tetapi sepercik kekecewaan telah melonjak di hatinya. Sebenarnya ada keinginan di dalam hatinya, bahwa persoalannya pun sebaiknya segera diselesaikan. Tetapi sudah barang tentu, sebagai seorang gadis ia tidak dapat mengatakannya.

“Kau tinggal di rumah Mirah,”berkata ayahnya.

“Aku ikut,”Sekar Mirah bersungut-sungut. “Kau tinggal di rumah.”

“Semua orang pergi, dan aku tinggal di rumah.” **(Bersambung)-f**